

5. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh, 87% atau 47 responden merasa cukup aman melakukan syuting di tengah pandemi Covid-19. Protokol kesehatan yang diterapkan telah mengikuti arahan dari Kemenparekraf, *LionsGate*, AMPTP dan UMN. Memakai masker menjadi kewajiban. Kebersihan tetap dijaga dengan tersedianya masker ganti, tempat cuci tangan dan tes *swab*/PCR sebelum tatap muka. *Hand sanitizer* juga mudah ditemukan dimanapun.

Responden juga mengatakan bahwa praproduksi secara *online* lebih efisien dan menghemat waktu. Para kru tidak perlu memakan waktu lama diperjalanan. Saat proses produksi dan syuting juga terasa lebih teratur. Hal yang terasa dampak baiknya adalah jam selesai kerja yang lebih sehat dan cepat. Dapat terbukti juga bahwa banyak iklan tetap bisa berjalan dengan jam kerja yang lebih singkat. Beberapa responden merasa kreativitasnya lebih diasah karena adanya pengurangan jumlah kru dan keterbatasan

Keluhan responden adalah masih banyak kru yang lalai menjalankan protokol kesehatan dengan melepas masker. Walaupun semua telah melakukan tes *swab*/PCR namun beberapa responden tetap kurang nyaman karena tetap ada resiko tidak terdeteksi dan penularan. Mereka menyarankan oerlu adanya Satgas khusus yang dengan ketat menertibkan para kru yang lalai akan protokol kesehatan.

Di sisi lain, perubahan besar dirasakan oleh hampir seluruh responden. Salah satunya mengenai pengurangan jumlah kru dan pengurangan jam kerja. Setiap departemen dituntut bekerja lebih kreatif dengan lebih sedikit orang. Beberapa responden mengaku tertantang dan justru menemukan banyak cara baru untuk beradaptasi di kondisi seperti ini. Masalah jam kerja yang lebih sedikit, justru membuat banyak kru lebih senang karena proses produksi jadi lebih padat dan tidak bertele-tele menghabiskan tenaga. Hasil akhir membuktikan bahwa sebuah proses produksi iklan tetap bisa dilaksanakan meskipun memiliki banyak Batasan dan protokol kesehatan yang ketat